

SOSIALISASI PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DAMANHURI

Ria Andrianie¹, Aliffia Al Zahra²

^{1,2,3}Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia
Email Correspondence: riaandrianie@uwgm.ac.id

Received
5 Oktober 2022

Article Info
Accepted
30 Oktober 2022

Published
30 November 2022

Keywords:

Entrepreneurship
Sharia-based MSMEs
Income

ABSTRACT

Important points that must be considered include MSMEs and Islamic Financial Institutions (LKS). This is because MSMEs are businesses run by small business owners with limited capital but have a significant impact on the Indonesian economy. However, due to their limited production capacity, limited market share, and lack of access to capital, they are a vulnerable business. As a result, real sector business actors and MSMEs need community service programs that can support them through outreach. The purpose of this Community Service Activity (PKM) is to educate the general public about how to cooperate with Islamic financial institutions to establish sharia-based businesses. This PKM activity was carried out with a number of residents of Mugirejo District, especially residents of Jalan Damanhuri, and focused on MSME business actors, especially housewives

ABSTRAK

Poin penting yang harus diperhatikan antara lain UMKM dan Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Hal ini disebabkan karena UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh pemilik usaha kecil dengan modal yang terbatas namun memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Namun, karena kapasitas produksi yang terbatas, pangsa pasar yang terbatas, dan kurangnya akses ke modal, mereka adalah bisnis yang rentan. Akibatnya, pelaku usaha sektor riil dan UMKM membutuhkan program pengabdian kepada masyarakat yang dapat mendukung mereka melalui sosialisasi. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengedukasi masyarakat umum tentang bagaimana bekerjasama dengan lembaga keuangan syariah untuk mendirikan bisnis berbasis syariah. Kegiatan PKM ini dilakukan bersama sejumlah warga Kecamatan Mugirejo, khususnya warga Jalan Damanhuri, dan berfokus pada pelaku usaha UMKM terutama ibu-ibu rumah tangga.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia tidak lepas dari perannya. Selain memiliki jumlah kelompok usaha terbesar, daya tahan UMKM terhadap krisis ekonomi menjadi alasan mereka tetap eksis hingga saat ini. Pemberdayaan koperasi dan usaha kecil menengah tidak hanya memberikan kontribusi pada dimensi pembangunan nasional berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan,

tetapi juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pendapatan antara pelaku dan kesempatan kerja (Aprianti & Wati, 2022). Selain itu, pertumbuhan UMKM berpotensi memperluas basis ekonomi dan mempercepat perubahan struktural, terutama dengan memperkuat perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional, menjadikan pertumbuhan UMKM sebagai prioritas utama dan krusial (Maleha, 2015).

UMKM berbasis syariah merupakan salah satu jenis UMKM yang memiliki karakteristik tertentu. Sistem dan tata kelola UMKM jenis ini berbeda dengan UMKM pada umumnya karena menganut prinsip dan pedoman Islam. Lembaga Keuangan Syariah (LKS), dimana permodalan merupakan salah satu masalah utama UMKM, dapat berkolaborasi dalam pengembangan UMKM. Namun, Lembaga Keuangan Syariah (LKS) juga memiliki sisi kemanusiaan—memberdayakan pengusaha UMKM—selain berorientasi pada keuntungan (Muheramtohad, 2017). Menurut Hejaziey (2009), upaya pengembangan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui lembaga keuangan syariah terutama memerlukan langkah taktis dan strategis berupa perluasan visi dan misi bisnis yang sesuai dengan syariah Islam. dalam rangka menghasilkan SDM yang islami dan berkualitas serta mempengaruhi omzet penjualan usaha. setelah mendapat pembiayaan dari lembaga keuangan syariah, usaha rumah tangga (Kartawinata et al., 2020, Abbas & Larasati, 2022). Selain itu, UMKM membutuhkan lembaga keuangan syariah untuk membiayai kegiatannya, baik secara langsung maupun tidak langsung (Aprianti dkk, 2022).

Menurut Rini (2017), UMKM mengharapkan perbankan syariah dapat berperan tidak hanya melalui produknya tetapi juga melalui program pengembangannya (Chairuddin dkk, 2015). Hal ini agar produk perbankan syariah dapat diperkenalkan melalui program pengembangan (Abbas & Novianty, 2022). Karena tidak adanya sistem bunga yang dapat membebani UMKM (meningkatkan biaya bunga), pembiayaan syariah menawarkan keuntungan yang tidak dimiliki lembaga konvensional (Anggraeni et al., 2013), namun UMKM syariah menghadapi sejumlah tantangan yang khas dari usaha kecil dan menengah. Ukuran bisnis, termasuk kurangnya modal kerja, modal investasi, akses ke bahan baku berkualitas tinggi dengan harga yang wajar, kurangnya teknologi, sumber daya manusia berkualitas tinggi (manajemen dan teknik produksi), informasi pasar, dan tantangan pemasaran (Tambunan, 2002). Akibatnya, sebuah strategi telah dikembangkan untuk membantu individu dalam mencapai tujuan mereka dan mencapai tujuan mereka dengan cara yang serupa dengan berbagai lembaga keuangan, termasuk bank dan organisasi bisnis (Wahyuti dkk, 2019). Dalam rangka mendirikan UMKM syariah melalui beberapa keuangan syariah yang berbeda, pengabdian mandiri menggunakan metode analisis sistematis untuk memberikan solusi (Syafariansyah & Setiawati, 2018).

Selama ini, kami akan memberikan dukungan analitis untuk pembentukan syariah UMKM melalui berbagai syariah keuangan (Hutauruk dkk, 2018). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tersebut di atas identik dengan warga Kelurahan Mugirejo justru warga yang berada di Jalan Damanhuri. Sesuai dengan judul “Sosialisasi Pengembangan UMKM Berbasis Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Damanhuri”, kegiatan PKM dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi berbasis warga dan memberikan materi tentang kepesertaan UMKM.

Dari hasil PKM ini, warga jalan damanhuri memiliki pemikiran hemat dan sumbangsih bagi UMKM berbasis syariah. Sebagai hasil dari fondasi dan praktik syariah UMKM, staf warga jalan damanhuri akan dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan berbagai aturan syariah yang dirancang untuk membantu orang mencapai tujuan mereka sesuai dengan prinsip dan praktik Islam.

2. METODE

Peserta dalam kegiatan PKM ini meliputi instruktur, mahasiswa, dan warga Jalan Damanhuri. Sosialisasi, presentasi, dan tanya jawab tentang peran LKS dalam pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan taraf hidup dan perekonomian adalah metode kegiatannya (Hutauruk dkk, 2020). Diharapkan dengan materi sosialisasi yang dibagikan kepada warga Jalan Damanhuri ini dapat menyadarkan mereka untuk dapat mempraktekkannya di kemudian hari. Warga jalan Damanhuri adalah audiens utama proyek pengabdian masyarakat ini. Jumlah penduduk yang besar merupakan peluang sekaligus tantangan bagi berkembangnya UMKM berbasis syariah, khususnya bagi ibu rumah tangga. Diharapkan melalui kegiatan UMKM berbasis syariah mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki dan tidak hanya mengurus rumah tangga tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi perekonomian keluarga dan masyarakat (Hutauruk dkk, 2019). Warga Jalan Damanhuri, Desa Mugirejo, Kecamatan Sungai Pinang Dalam, Samarinda, menjadi subjek penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang berlangsung di Jalan Damanhuri tersebut diketahui bahwa lembaga keuangan syariah berupa koperasi atau bank syariah belum sepenuhnya menjangkau para pelaku UMKM di Jalan Damanhuri. Selain itu, peluang pendanaan yang dibiayai lembaga keuangan syariah masih menghadapi sejumlah kendala akibat ketidaktahuan masyarakat Jalan Damanhuri terhadap lembaga keuangan berbasis syariah.

Karena para pelaku UMKM di Jalan Damanhuri umumnya beragama Islam, layanan ini perlu mendidik mereka tentang pentingnya lembaga keuangan Islam. Alhasil, terbuka banyak peluang kerjasama antara lembaga keuangan syariah dengan pelaku UMKM. Proyek layanan masyarakat tatap muka dan sesi tanya jawab, pertemuan tatap muka dengan ceramah dan presentasi, dengan tanya jawab seputar lembaga keuangan syariah berikut ini. Proyek pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan membagikan materi tentang materi pelajaran yang disampaikan :

- a. Pemahaman tentang ekonomi Islam
- b. Pentingnya lembaga keuangan syariah
- c. Profil lembaga keuangan syariah yang sukses
- d. Keberhasilan UMKM yang maju melalui lembaga keuangan syariah

Karena terbatasnya waktu yang tersedia untuk pertemuan tersebut, tidak semua informasi dipaparkan secara mendalam dan detail. Secara umum, berikut adalah hasil dari proyek pengabdian masyarakat ini:

- a. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
Sesuai rencana awal, jumlah maksimal peserta yang akan mengikuti sosialisasi adalah dua puluh orang. Dalam pelaksanaannya, 15 orang mengikuti kegiatan ini. Dengan demikian, 75% dari peserta yang dituju ditemukan. Angka ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan berhasil berdasarkan jumlah peserta.
- b. Ketercapaian tujuan pelatihan
Tujuan sosialisasi lembaga keuangan syariah secara umum telah terpenuhi, namun karena keterbatasan waktu yang tersedia, tidak semua informasi lembaga keuangan syariah dan materi pengantar ekonomi syariah disajikan secara mendalam.
- c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Tercapainya target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi penyuluhan dapat tersampaikan secara menyeluruh.
- d. Kemampuan peserta dalam menguasai materi
Dikarenakan kemampuan peserta yang bervariasi dan waktu penyampaian materi yang singkat, kemampuan peserta dalam menguasai materi masih kurang. Hal ini dikarenakan banyaknya materi yang disampaikan dalam waktu yang singkat sehingga peserta tidak memiliki waktu yang cukup untuk memahami dan mempraktekkan materi secara utuh. Upaya sosialisasi ini secara umum berhasil. Kepuasan peserta mengikuti keikutsertaan mereka dalam kegiatan merupakan indikator lain dari keberhasilan ini, yang dapat diukur selain keempat faktor tersebut di atas. Para peserta mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga keuangan syariah, serta kesempatan untuk mengembangkan bisnis mereka dengan meningkatkan modal.

4. KESIMPULAN

Meski tidak semua peserta sosialisasi memahami materi yang dipaparkan, namun rencana kegiatan yang telah disusun memungkinkan program dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Fakta bahwa peserta aktif mengikuti sosialisasi dengan tetap berada di lokasi setelah masa pelatihan berakhir menunjukkan bahwa kegiatan ini mendapat sambutan yang baik. Dalam mengembangkan UMKM berbasis syariah, masyarakat Jalan Damanhuri dapat mempertimbangkan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pelaku UMKM dan peserta sosialisasi di masyarakat Jalan Damanhuri masih minim pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, khususnya perannya dalam pengembangan UMKM.
- b. Melalui kerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat dan lembaga keuangan syariah terdekat, para pelaku UMKM perlu dilatih dalam pembentukan UMKM berbasis syariah dan pengembangan UMKM berbasis syariah

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada warga jalan Damanhuri kelurahan Sungai Pinang kota Samarinda yang membantu dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat serta ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam (YPPM) dan Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberi bantuan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. A. Y., & Larasati, L. (2022). Effectiveness use of working capital during the covid-19 pandemic at pt. mitra adiperkasa tbk. *Jurnal Mantik*, 5(4), 2425-2429.
- Abbas, M. A. Y., & Novianty, R. (2022). Pendampingan peningkatan kemampuan manajemen keuangan di toko kue hj ida pasar ijabah samarinda. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 2(1), 162-164
- Anggraeni, L., Puspitasari, H., El Ayyubi, S., & Wiliasih, R. (2013). Akses UMKM terhadap pembiayaan mikro syariah dan dampaknya terhadap perkembangan usaha: Kasus BMT Tadbiirul Ummah, Kabupaten Bogor. *Al-Muzara'ah*, 1(1), 56-67.
- Aprianti, D. I., & Wati, S. A. J. A. (2022). Sosialisasi keterampilan negosiasi kalangan siswa sma kota samarinda. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 2(1), 80-84.
- Aprianti, D. I., Reonald, N., & Daru, R. S. N. (2022, April). Destination image of people's republic of china. *In Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)* (pp. 2147-2156).
- Chairuddin, S., Riadi, S. S., & Hariyadi, S. S. (2015). Antecedent work engagement and organizational commitment to increase the outsourcing employees performance in department of cleanliness and horticultural. *European Journal of Business and Management*, 7(14), 1-14.
- Hejazziey, D. (2009). Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Untuk Mengentaskan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.15408/aiq.v1i1.2452>
- Hutauruk, M. R., Ghozali, I., Aprianti, D. I., Reonald, N., & Mushofa, A. (2020). Marketing mix and customer satisfaction in its role toward customer loyalty through environmental accounting moderation. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 996-1001.
- Hutauruk, M. R., Ghozali, I., Sutarmo, Y., Mushofa, A., & Suyanto, A. Y. (2019). Application of marketing mix: Study on two-wheeled vehicle users in deciding to buy fuel on roadside unofficial kiosks (at samarinda Indonesia). *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(12), 1275-1279.
- Hutauruk, M. R., Suyanto, S., & Abbas, M. A. Y. (2018). Pengaruh program zahir accounting versi 6 terhadap sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal serta sistem informasi keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah di kalimantan timur. *Prosiding Seminastika*, 1(1), 245-255
- Kartawinata, B., Wijayangka, C., Dabinda, H., & Aprilia, S. (2020). Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Umk) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah. *ECo-Buss*, 2(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.32877/eb.v2i2.108>
- Maleha, N. Y. (2015). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Keuangan Mikro Syariah. *Ekonomica Sharia*, 1(1), 59-66.
- Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 65-77.
- Rini, H. Z. (2017). Peran Perbankan Syariah terhadap Eksistensi UMKM Industri Rumah Tangga Batik. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(1), 67-80.
- Syafariansyah, R., & Setiawati, E. (2018). Dampak transportasi online terhadap sosial ekonomi masyarakat di samarinda. *Jurnal ekonomika*, 7(2), 103-116.
- Tambunan, T. (2002). Usaha kecil dan menengah di Indonesia: beberapa isu penting. Salemba Empat. <https://books.google.co.id/books?id=uv7sAAAAMAAJ>
- Wahyuti, S., Setyadi, D., & Kusumawardani, A. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham dengan makro ekonomi sebagai variabel moderasi perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)*, 4(4).